

**KELAYAKAN MASKER *GEL* DAUN JAMBU BIJI TERHADAP
PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
(S.ST) Jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan pada Jurusan Tata Rias
dan Kecantikan Universitas Negeri Padang*



OLEH:

NIKEN TRIVANI

17078127/2017

**PRODI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN
2021**

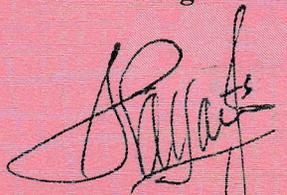
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN MASKER GEL DAUN JAMBU BIJI TERHADAP
PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

Nama : Niken Trivani
Nim/BP : 17078127/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP.1963071 2198711 2 001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

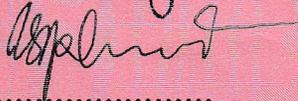
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : KELAYAKAN MASKER GEL DAUN JAMBU BIJI
TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**
Nama : Niken Trivani
NIM/BP : 17078127/2017
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	1..... 
2. Anggota	Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed	2..... 
3. Anggota	dr. Prima Minerva, M.Biomed	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niken Trivani
BP/NIM : 2017/17078127
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Kelayakan Masker Gel Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apanila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Niken Trivani
NIM. 17078127

ABSTRAK

Niken Trivani. 2021. Kelayakan Penggunaan Masker *Gel* Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat

Berbagai permasalahan kulit wajah dapat mengganggu penampilan seseorang, salah satunya jerawat. Jerawat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor hormon, makanan, serta pola hidup sehari-hari. Salah satu cara untuk merawat kulit wajah yang berjerawat adalah dengan memakai kosmetik khusus untuk perawatan wajah berjerawat, contohnya masker wajah. Masker wajah terdiri dari dua jenis yaitu masker tradisional dan masker modern. Masker wajah tradisional pada saat ini banyak diminati oleh masyarakat karena tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Salah satu contoh masker wajah tradisional adalah masker gel daun jambu biji. Penelitian ini bertujuan a) untuk mengetahui cara pembuatan masker gel daun jambu biji b) untuk perawatan wajah berjerawat, untuk menganalisis kelayakan masker gel daun jambu biji dilihat dan kandungan vitamin (uji labor), c) Untuk menganalisis kelayakan masker gel daun jambu biji dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik), dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jenis data menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Untuk penilaian uji organoleptik dan hedonik masker *gel*, panelis yang dibutuhkan berjumlah 7 orang yaitu 2 (dua) orang Dosen Jurusan Tata rias dan Kecantikan, 1 (satu) orang dari farmasi, 1 (satu) orang dokter kecantikan dan 3 (tiga) orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium masker gel daun jambu biji mengandung *flavonoid* dan vitamin C.

kandungan flavonoid pada masker gel daun jambu biji sebesar 0,0078% dan kandungan vitamin C pada masker gel daun jambu biji adalah sebesar 0,41%. Dan berdasarkan hasil uji organoleptik, kelayakan masker gel daun jambu biji dilihat dari tekstur menunjukkan 85,71% panelis menyatakan kurang kental dan 14,29% menyatakan kental. Dilihat dari aroma 14,29% panelis menyatakan kurang beraroma khas daun jambu biji, 57,14% panelis menyatakan beraroma khas daun jambu biji, dan 28,57 panelis menyatakan sangat beraroma khas daun jambu biji. Dilihat dari daya lekat 28,57% panelis menyatakan kurang lekat, 42,86% panelis menyatakan lekat, dan 28,57 panelis menyatakan sangat lekat . Dan dilihat dari kesukaan panelis menunjukkan 14,29% menyatakan kurang suka pada masker *gel* daun jambu biji, 71,43% menyatakan suka pada masker *gel* daun jambu biji, dan 14,29% panelis menyatakan sangat suka pada masker *gel* daun jambu biji . Disarankan agar dapat memanfaatkan masker *gel* daun jambu biji untuk perawatan wajah berjerawat.

Kata Kunci: Kelayakan, Masker *Gel* daun jambu biji, Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Kelayakan Masker *Gel* Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat" yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar diploma Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan dan teladan yang baik bagi kita umat islam.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-NYA
2. Kepada Ibuk Dra. Hayatunnufus, M. Pd, selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing dan memberikan masukan selama pembuatan proposal ini.
3. Ibuk Murni Astuti, S.Pd.,M.Pd.T selaku ketua jurusan Tata Rias dan Kecantikan Falkultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang dan ibuk Vivi Efianova , S.ST,M.Pd.T selaku sekretaris jurusan jurusan Tata Rias dan Kecantikan Falkultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang.
4. Kepada Ibuk Dr.dr Linda Rosalina, M.Biomed selaku penasehat akademik dan penguji satu dalam seminar proposal ini

5. Kepada Ibuk dr.Prima Minerva, M.Biomed selaku penguji dua dalam seminar proposal ini
6. Kedua orang tua saya yang saya cintai atas doa dan ridho keduanya saya dapat menyelesaikan proposal ini, dan atas segala dukungan dari mereka penulis terus bersemangat serta menjadi sumber motivasi agar dapat membanggakan keduanya.
7. Kakak dan Adik penulis yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan proposal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Kulit.....	10
a. Pengertian Kulit.....	10
b. Struktur Kulit.....	12
c. Fungsi Kulit.....	15
d. Jenis dan Ciri-Ciri Kulit.....	19
2. Kulit Wajah Berjerawat.....	24
a. Pengertian Jerawat.....	24
b. Jenis-Jenis Jerawat.....	25
c. Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.....	30
3. Kosmetik.....	34
4. Masker.....	36
a. Pengertian Masker.....	36

b. Fungsi Masker.....	38
c. Jenis-Jenis Masker Wajah.....	39
5. Daun Jambu Biji.....	45
a. Pengertian Daun Jambu Biji.....	45
b. Klasifikasi Daun Jambu Biji.....	47
c. Morfologi Daun Jambu Biji.....	47
d. Kandungan Daun Jambu Biji.....	50
e. Kandungan Daun Jambu Biji Untuk Kulit Wajah.....	52
6. Gelatin.....	53
7. Pembuatan Masker <i>Gel</i> Daun Jambu Biji.....	59
a. Alat dan Bahan yang Digunakan Untuk Membuat Masker....	59
b. Pembuatan Bubuk Daun Jambu Biji.....	60
c. Pembuatan Masker <i>Gel</i> Dengan Tambahan Gelatin.....	60
d. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker <i>Gel</i> Daun JambuBiji.....	61
B. Kerangka Pemikiran.....	64
C. Hipotesis Penelitian.....	65
BAB III METODE PENELITIAN.....	66
A. Metode Penelitian.....	67
B. Variabel Penelitian.....	67
C. Definisi Operasional.....	68
D. Objek Penelitian.....	69
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	69
F. Jenis dan Sumber Data.....	69
G. Teknik Pengumpulan Data.....	70
H. Instrumen Penelitian.....	72
I. Teknik Analisis Data.....	75

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	83
1. Hasil Uji Laboratorium	84
2. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Masker Gel Daun Jambu Biji	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Pembuatan Masker Gel Daun Jambu Biji dan Gelatin	90
2. Kelayakan Masker Gel Daun Jambu Biji Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium	91
3. Kelayakan Masker Gel Daun Jambu Biji Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kandungan Gizi Daun Jambu Biji.....	51
Tabel 2.	Spesifikasi Gelatin yang Dapat Dikonsumsi.....	55
Tabel 3.	Standar Mutu Gelatin Menurut SNI No. 06-3735-1995.....	56
Tabel 4.	Bahan Pembuatan Masker.....	59
Tabel 5.	Alat Pembuatan Masker.....	59
Tabel 6.	Interval Skor Penelis Terlatih.....	75
Tabel 7.	Peralatan Pembuatan Masker <i>Gel</i>	77
Tabel 8.	Bahan-Bahan Untuk Pembuatan Masker <i>Gel</i>	78
Tabel 9.	Proses Pembuatan Bubuk Daun Jambu Biji.....	78
Tabel 10.	Proses Pembuatan Masker <i>Gel</i>	81
Table 11.	Kandungan <i>Flavonoid</i> dan Vitamin C.....	84
Table 12.	Hasil Uji Organeleptik dan Uji Hedonik.....	86
Table 13.	Uji Organeleptik Tekstur.....	86
Table 14.	Uji Organeleptik Aroma.....	87
Table 15.	Uji Organeleptik Daya Lekat.....	88
Table 16.	Uji Hedonik (Kesukaan Panelis).....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Kulit Manusia.....	15
Gambar 2.	Komedo Tertutup (<i>White-head</i>).....	26
Gambar 3.	Komedo Terbuka (<i>Black-head</i>).....	26
Gambar 4.	Papula.....	27
Gambar 5.	Pustule.....	29
Gambar 6.	Nodula / Kista.....	29
Gambar 7.	Masker Bubuk.....	41
Gambar 8.	Masker Krim.....	42
Gambar 9.	Masker Kertas dan Kain.....	43
Gambar 10.	Masker Bahan Alami.....	43
Gambar 11.	Masker <i>Gel</i>	44
Gambar 12.	Proses Pembuatan Bubuk Daun Jambu Biji.....	60
Gambar 13.	Pembuatan Masker.....	61
Gambar 14.	Kerangka Konseptual.....	64
Gambar 15.	Hasil Uji Organeleptik Tekstur.....	87
Gambar 16.	Hasil Uji Organeleptik Aroma.....	88
Gambar 17.	Hasil Uji Organeleptik Daya lekat.....	89
Gambar 18.	Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis).....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kulit merupakan bagian lapisan terluar dari tubuh seseorang yang dapat dilihat secara langsung. Kulit ini sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menjaga seluruh alat-alat tubuh bagian dalam baik itu dari pengaruh lingkungan sekitar akibat cuaca dan iklim. Kulit menjadi salah satu organ tubuh yang sering menjadi perhatian semua orang, terutama yang berhubungan dengan kulit wajah. Pada umumnya kulit wajah seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu kulit wajah normal, kulit wajah kering, kulit wajah berminyak, dan kulit wajah kombinasi. Salah satu tanda yang dapat dilihat untuk membedakan usia dari anak kecil, remaja, dan dewasa adalah dari kulit wajahnya (Rostamilis, 2019).

Para wanita ingin sekali memiliki kulit wajah yang cantik, mulus, bersih, sehat, dan bebas dari jerawat. Hal ini bertujuan untuk menunjang penampilan seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan hal tersebut tidaklah mudah, setiap orang harus bisa menjaga kesehatan kulit dan bisa memilih jenis perawatan dan kosmetik yang cocok untuk digunakan. Tentunya tidak memberikan efek yang negatif di masa yang akan datang. Perawatan kulit wajah harus dilakukan sejak dini, karena lebih baik kita mengantisipasi dari pada mengobati permasalahan kulit wajah yang timbul nantinya.

Kulit wajah yang sehat dapat diklarifikasikan dengan jenis kulit normal, karena secara umum jenis kulit normal biasanya tidak memiliki kelainan yang serius dan perawatannya lebih mudah dibandingkan dengan jenis kulit yang lain.

Menurut (Hayatunnufus, 2009:5) “kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yang elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya, dan jenis kulit normal”.

Banyak sekali permasalahan kulit wajah yang dimiliki oleh seseorang wanita ketika mulai masa remaja, pada usia 16-19 tahun bahkan dapat berlanjut pada usia 30 tahun, seperti kulit wajah kusam, berminyak, berjerawat, kering, dan lain-lain. Kulit wajah berjerawat menyebabkan seseorang merasakan kurangnya rasa percaya diri dalam melakukan aktivitas, dikarenakan wajah kelihatan kusam dan menghitam.

Pada umumnya, masalah jerawat yang timbul dapat disebabkan karena peningkatan produksi sebum, peluruhan keratinosit, serta adanya pertumbuhan bakteri dan inflamasi pada kulit wajah. Peradangan yang terjadi akibat adanya penyumbatan pada pilosebacea yang disertai dengan adanya komedo, bopeng, papul yang dipicu oleh bakteri *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus*, dan *Staphylococcus aureus*. Masalah jerawat pada wajah biasanya dapat disebabkan karena adanya faktor keturunan dan karena konsumsi dari berbagai jenis kosmetik yang tidak sesuai dengan kondisi wajah seseorang (Warnida, 2016)

Sehingga dari berbagai permasalahan kulit wajah yang dapat mengganggu penampilan seseorang banyak disebabkan karena tidak bisa menjaga kondisi wajah dengan baik seperti kurangnya perawatan wajah yang dilakukan. Oleh karena itu, untuk menjaga kulit wajah tetap sehat seperti yang diinginkan oleh setiap orang salah satunya adalah dengan mengkonsumsi makanan yang sehat seperti rajin makan sayur-sayuran, buah-buahan, hindari makan makanan yang

berisiko seperti makanan cepat saji, serta pentingnya rajin menggunakan masker yang sesuai dengan permasalahan kulit wajah.

Menurut Achrori (2012:50) “masker wajah merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam proses perawatan kulit. Misalnya dalam melakukan proses facial wajah di klinik kecantikan, penggunaan masker biasanya dilakukan pada step terakhir”. Seperti yang harus kita ketahui bahwa penggunaan masker ini sangat banyak sekali memberikan manfaat pada kulit wajah kita seperti mengencangkan kulit wajah, mengangkat sel-sel kulit mati, menghaluskan kulit, mencerahkan kulit, serta memberikan nutrisi pada kulit wajah dan masih banyak manfaat lainnya (Kusantati dkk, 2009:222).

Pemilihan kosmetik seperti masker sangat mempengaruhi kesehatan kulit wajah. Masker yang sering digunakan seseorang untuk perawatan kulit wajah dapat dibagi menjadi dua yaitu masker modern (masker yang terbuat dari bahan-bahan kimia) dan masker tradisional (masker yang terbuat dari bahan-bahan alami). Pada saat ini seperti yang kita ketahui terutama anak-anak milenial banyak yang menyukai menggunakan masker dari bahan-bahan kimia. Salah satu alasannya adalah karena dapat memberikan efek secara instan dan cepat jika dibandingkan dengan masker tradisional. Namun, dibalik dari efek yang diberikan tersebut, tidak bisa memastikan bagaimana dampak yang diberikan dimasa yang akan datang, seperti dapat merusak sel kulit dan tentunya dapat membahayakan kesehatan kulit wajah dan menimbulkan efek ketergantungan dalam pemakaiannya (Susetya, 2012).

Menurut (Shinta, 2016) “menggunakan masker tradisional tentunya salah satu solusi terbaik dan tentunya sangat aman untuk menjaga kulit wajah. Masker ini terbuat dari bahan-bahan alami dan tentunya tidak memberikan dampak yang negatif seperti masker yang terbuat dari bahan-bahan kimia tersebut”.

Masker tradisional ini sudah digunakan sejak zaman dahulu oleh para nenek moyang. Banyak sekali bahan-bahan alami yang dapat diolah menjadi masker seperti dari sayur-sayuran, buah-buahan, dan berbagai rempah yang mudah ditemui di alam. Salah satu bahan alami yang aman diolah untuk menjadi masker adalah daun jambu biji.

Pada saat ini, banyak sekali jenis produk masker yang beredar di lingkungan masyarakat diantaranya seperti masker bubuk, masker krim, masker *gel*, dan masker kertas. Dari sekian banyak jenis masker yang ada, jenis masker yang paling praktis untuk digunakan adalah masker *gel*. Salah satu alasannya adalah karena setelah *gel* ini diratakan ke bagian wajah, pada step terakhir cukup dilakukan pengelupasan secara langsung dimana sekarang lebih dikenal dengan masker *gel peel off* (Mulyawan dan Suriana, 2013).

Masker *gel* memiliki beberapa manfaat diantaranya mampu merilekskan otot-otot wajah, membersihkan, menyegarkan, melembabkan dan melembutkan kulit wajah (Vieira dkk 2009). Bahkan dengan pemakaian yang teratur, masker *gel peel off* dapat mengurangi kerutan halus yang ada pada kulit wajah. Cara kerja masker *gel peel off* ini berbeda dengan masker jenis lain. Ketika dilepaskan, biasanya kotoran serta kulit ari yang telah mati akan ikut terangkat (Fajar, 2019).

Dengan demikian pemakaian masker *gel* sangatlah cocok dengan gaya hidup masyarakat yang penuh kesibukan. Pada pembuatan masker *gel* ini menggunakan bahan alami yang akan digunakan adalah daun jambu biji dan penambahan gelatin.

Jambu biji (*Psidium guajava*) dikenal juga dengan nama lain *Psidium Aromaticum Blanco*. Tanaman ini asli berasal dari daerah Amerika Tropik antara Mexico sampai dengan Peru, menyebar ke daerah Asia oleh pedagang Spanyol dan Portugis. Daun jambu biji (*Psidium guajava*) memiliki bau aromatik dan rasanya sepat. Daun jambu biji, bertangkai pendek, letak berhadapan, daun muda berambut halus, permukaan atas daun tua licin. Helaiian daun berbentuk agak jorong, tepi rata agak melekuk ke atas, panjang 6-14 cm, lebar 3-6 cm, berwarna hijau (Dalimartha, 2000).

Daun jambu biji digunakan sebagai anti jerawat “karena memiliki aktivitas anti bakteri terhadap *Propionibacterium acnes*, *staphylococcus aureus* dan ekstrak daun jambu biji dipengaruhi karena adanya kandungan tannin, triterpenoid dan glikosida flavonoid yang terdapat pada daunnya (yulianti,2015)

Kandungan yang dimaksud untuk mengurangi jerawat yakni Flavonoid dan Vitamin C untuk menyembuhkan luka dan sebagai antioksidan. Antioksidan dalam Vitamin C akan menghambat oksidan yang berlebih dalam tubuh. Selain itu daun jambu biji mengandung Vitamin C yang dapat menguatkan dinding kapiler dibawah kulit dan dapat mengeringkan jerawat (Maya Wulandari, 2014)

Menurut Kamilah (2010) kandungan di daun jambu biji sebagai antibakteri adalah tanin dan flavonoid. Senyawa flavonoid adalah anti bakteri yang bekerja dengan mengganggu fungsi membran sitoplasma. Flavonoid bisa membuat senyawa kompleks dengan protin ekstraseluler dan terlarut di dinding sel dan Flavonoid berfungsi sebagai antioksidan yang paling utama, dalam fungsinya menetralkan radikal bebas, Flavonoid bekerja secara sinergis (saling menguatkan) dengan Vitamin C .

Gelatin merupakan produk yang diperoleh dari hasil hidrolisasi kolagen, dimana kolagen ini diperoleh dari proses ekstraksi kulit, daging dan tulang hewan yang segar. Gelatin memiliki banyak sekali manfaat diantaranya yaitu sebagai bahan kosmetik sehingga bisa menjadi bahan untuk membuat masker *gel*, selain itu gelatin ini juga digunakan untuk menghasilkan produk farmasi, sebagai bahan tambahan pangan (seperti dalam pembuatan es krim, permen karet, pengental dan mayonaise), bahan pembuatan film, dan material medis. Secara umum ciri-ciri dari gelatin yaitu berbentuk padat, kering, tidak berasa, dan transparan (Wulandari dkk, 2017).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kandungan pada daun jambu biji dapat membantu mengatasi permasalahan kulit berjerawat. Kandungan Vitamin C, anti oksidan, anti bakteri, flavonoid, tannin, sponin, alkaloid dan strigent dapat bermanfaat bagi kesehatan kulit serta dapat meningkatkan tekstur kulit dan keseatan kulit. menurut penelitian Gunarti (2018) dengan bahan dasar daun jambu biji dapat dimanfaatkan sebagai sediaan gel facial wash ati jerawat, dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan memanfaatkan daun jambu biji sebagai masker *gel* yang diolah secara tradisional.

Membuat suatu produk perlu diketahui kelayakannya, kelayakan merupakan kepastian suatu objek untuk dijadikan sesuatu yang memiliki nilai jual, masker yang dibuat dengan menggunakan daun jambu biji dipilih dan diolah sesuai dengan standar masker kulit wajah yang ada dipasaran. Kelayakan suatu produk terdapat pada kriteria dari penentuan layak dibuat berdasarkan aroma, tekstur, daya lekat suatu produk masker tersebut yang mampu diterima oleh indra manusia.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mencoba menguji bagaimana hasil dari penggunaan masker yang berasal dari bahan daun jambu biji dengan campuran galatin terhadap perawatan kulit wajah berjerawat. Maka, peneliti mencoba mengangkat judul penelitian "**Kelayakan Penggunaan Masker Gel Daun Jambu Biji Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak orang yang mengalami permasalahan jerawat, terutama pada usia remaja hingga dewasa.
2. Permasalahan yang timbul pada kulit wajah berjerawat mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri seseorang

3. Banyaknya yang belum mengetahui bahwa pemanfaatan daun jambu biji dapat dijadikan sebagai masker tradisional untuk perawatan wajah berjerawat.
4. Penelitian tentang daun jambu biji sebagai masker *gel* untuk perawatan kulit wajah berjerawat belum banyak dilakukan.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arahan yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. Peneliti akan memberikan batasan masalah tentang kelayakan masker *gel* daun jambu biji untuk perawatan kulit wajah jerawat, antara lain:

1. Pembuatan masker *gel* daun jambu biji untuk perawatan wajah berjerawat.
2. Kelayakan masker *gel* daun jambu biji dilihat dari kandungan vitamin (uji labor) untuk wajah berjerawat.
3. Kelayakan masker *gel* daun jambu biji dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik) untuk wajah berjerawat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian tentang kelayakan masker *gel* daun jambu biji sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara pembuatan masker *gel* daun jambu biji untuk perawatan wajah berjerawat?

2. Bagaimanakah kelayakan masker *gel* daun jambu biji dilihat dari kandungan vitamin untuk perawatan kulit wajah berjerawat?
3. Bagaimanakah kelayakan masker *gel* daun jambu biji dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian, antara lain:

1. Untuk menganalisis bagaimana cara pembuatan masker *gel* daun jambu biji untuk perawatan wajah berjerawat.
2. Untuk menganalisis kelayakan masker *gel* daun jambu biji dilihat dari kandungan *flavonoid*, dan vitamin c (uji labor) untuk perawatan wajah berjerawat.
3. Untuk menganalisis kelayakan masker *gel* daun jambu biji dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik) untuk perawatan wajah berjerawat.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gelar diploma juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Bagi Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik tradisonal dan pembuatannya.

3. Bagi Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menambah referensi pada perpustakaan Universitas Negeri Padang, menambah pengetahuan bagi mahasiswa, dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat mengenai pengaruh penggunaan masker tradisional dibandingkan dengan masker dari bahan-bahan kimia. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengetahuan mengenai kelayakan penggunaan masker gel daun jambu biji terhadap perawatan wajah berjerawat.